

Gerakan Sweeping Kunjungan Rumah Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Turak

Sweeping Movement Of Pregnant Women's Home Visits In The Working Area Of The Sungai Turak Health Center

Hartuti Hartuti¹; Meldawati Meldawati²; Siti Noor Hasanah³

¹⁻³ Universitas Sari Mulia, Banjarmasin

Corresponding author : hartuti721@gmail.com¹

Article History:

Received:

January 27, 2024

Accepted:

February 27, 2024

Published:

March 31, 2024

Keywords: Sweeping,
pregnant, home visits

Abstract: A country's success in improving maternal health can be seen from the reduction in maternal and infant mortality rates. Empowering posyandu cadres and community leaders plays an important role in improving the health of pregnant women and reducing MMR. Based on an analysis of the situation in society, there are still pregnant women who do not have their pregnancies checked early at the Community Health Center or Posyandu. The proposed solution is to carry out sweeping home visits for pregnant women, who are recorded as not having made ANC visits to health services. The home visit method is carried out to provide education and facilitate access to services and information to families and/or relatives about pregnancy health. From the activity steps, it was found that there were 3 pregnant women who had not made a K2 return visit to the Puskesmas, and 1 pregnant mother who had not made a K3 visit. Sweeping visits to pregnant women's homes were carried out in January 2024. The visits were carried out by midwives, together with cadres, on 4 pregnant women.

Abstrak: Kesuksesan suatu negara dalam meningkatkan derajat kesehatan ibu dapat dilihat dari berkurangnya angka kematian ibu serta bayi. Pemberdayaan kader posyandu dan tokoh masyarakat sangat berperan penting dalam meningkatkan kesehatan ibu hamil serta menurunkan AKI. Berdasarkan analisis situasi di masyarakat masih ada ibu hamil yang tidak memeriksakan kehamilannya sejak dini ke Puskesmas atau Posyandu. Solusi yang diusulkan adalah melakukan sweeping kunjungan rumah ibu hamil, yang terdata tidak melakukan kunjungan ANC ke tempat pelayanan kesehatan. Metode kunjungan rumah (home visit) dilakukan untuk memberikan edukasi dan memfasilitasi akses pelayanan serta informasi kepada keluarga dan/atau keluarga tentang kesehatan kehamilan. Dari langkah-langkah kegiatan, didapatkan bahwa ada 3 orang ibu hamil yang tidak melakukan kunjungan kembali K2 ke Puskesmas, dan 1 orang ibu hamil yang belum melakukan kunjungan K3. Dilakukan sweeping kunjungan rumah ibu hamil, pada bulan Januari 2024. Kunjungan dilakukan oleh bidan, bersama kader, pada 4 orang ibu hamil.

Kata Kunci: sweeping, kunjungan rumah, ibu hamil

PENDAHULUAN

Menurut WHO pregnancy merupakan sebuah proses seorang wanita yang sedang mengandung pada usia sembilan bulan atau lebih. Sepanjang periode kehamilan, ibu hamil tidak hanya memerlukan konsumsi makanan yang sehat, obat-obatan ibu hamil atau vitamin ibu hamil, pemeriksaan yang tepat waktu, dukungan dari suami atau anggota keluarga yang lain tetapi juga sangat memerlukan pengetahuan terkait kehamilan. Hal tersebut sangat penting bagi kesehatan ibu hamil baik fisik, psikis dan sosial, jika ibu hamil sehat maka janin juga akan sehat. Ibu hamil rentan dengan penyakit berisiko dimana suatu kondisi ibu hamil

* Hartuti, hartuti721@gmail.com

yang mengalami gangguan ini membutuhkan perhatian lebih dari petugas kesehatan, keluarga dan ibu hamil itu sendiri. Berbagai macam penyakit berisiko bisa saja terjadi pada ibu hamil. Penyakit berisiko ini menjadi sebagai salah satu penyebab kematian ibu dan bayi serta bisa menyebabkan stunting (Arifuddin et al. 2023; Jamilah et al. 2024).

Pemerintah memberikan perhatian yang sangat besar pada kesehatan ibu hamil. Kemajuan sebuah bangsa merupakan sebuah kontribusi seorang anak sebagai generasi penerus bangsa yang dilahirkan dari seorang ibu. Kesehatan ibu dan anak menjadi harapan besar bagi masa depan negara. Kesuksesan suatu negara dalam meningkatkan derajat kesehatan ibu dapat dilihat dari berkurangnya angka kematian ibu serta bayi. Pada 2018 kasus AKI di Indonesia terpantau tinggi yakni 305 per 100.000 kelahiran hidup. Salah satu keberhasilan program pemerintah dalam menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu target SDG'S 2030 (Hasnah et al. 2021).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan yakni memantau kondisi kesehatan ibu hamil pada proses kehamilan sampai dengan proses persalinan, hal ini juga dapat dilakukan terhadap bayinya. World Health Organisation (WHO) mengatakan bahwa persalinan merupakan penyebab terbesar kematian seorang perempuan dengan didapatkan data sebanyak 536.000 perempuan yang meninggal. Masalah ini sering terjadi di negara berkembang yakni sebanyak 90%. Perbandingan terjadinya risiko kematian ibu dan bayi pada negara berkembang dan maju sangatlah jauh yakni dengan perbandingan pada negara berkembang 450 per 100 ribu kelahiran hidup dengan rasio kematian ibu dan bayi di 9 negara maju (M. Lestari et al. 2022).

Angka Kematian Ibu (AKI) termasuk salah satu indikator penting dalam menentukan derajat kesehatan masyarakat. AKI menggambarkan jumlah ibu yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insidental) selama kehamilan, melahirkan dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan per 100.000 kelahiran hidup (Apriana, Friscila, and Kabuhung 2021).

Pemberdayaan kader posyandu dan tokoh masyarakat sangat berperan penting dalam meningkatkan kesehatan ibu hamil serta menurunkan AKI (Ika Friscila et al. 2023). Pemberdayaan masyarakat dalam menurunkan angka kematian ibu dapat dilakukan dalam mengoptimalkan kegiatan posyandu, dan kepemimpinan dalam kesehatan masyarakat. Peran tenaga kesehatan sangat diperlukan dalam mengoptimalkan masalah ini, dengan melakukan mitra dengan kader dan tokoh masyarakat. Sehingga upaya promotif dan preventif yang dilakukan oleh seluruh unsur masyarakat membuahkan hasil yang optimal (Rohmah and Siti

Arifah 2021).

Pemberian asuhan kehamilan tidak hanya dilakukan di puskesmas saja, tetapi dapat dimulai dari sub sistem masyarakat (keluarga). Semua ibu hamil berpotensi mempunyai resiko terjadinya bahaya/komplikasi dalam kehamilan dan persalinannya. Dampak komplikasi persalinan antara lain : Kematian kesakitan, kecacatan, dan ketidaknyamanan. Tujuan dari kunjungan kehamilan ini (Ante Natal Care) adalah Memantau kemajuan kehamilan untuk memastikan kesehatan ibu dan tumbuh kembang bayi, meningkatkan dan mempertahankan kesehatan fisik, mental dan sosial ibu dan bayi, mendeteksi faktor resiko pada setiap ibu hamil. permasalahan ini tidak hanya pemberdayaan ibu hamil dan keluarga melainkan ada juga pemberdayaan kader posyandu dan tokoh masyarakat yang sangat berperan penting dalam meningkatkan kesehatan ibu hamil serta menurunkan AKI (Rosdiana, Arifin, and Rahmadani 2022; Nainggolan et al. 2024).

Pemberdayaan masyarakat yakni dapat dilakukan dalam mengoptimalkan kegiatan posyandu, dan kepemimpinan dalam kesehatan masyarakat. Peran tenaga kesehatan sangat diperlukan dalam mengoptimalkan masalah ini, dengan melakukan mitra dengan kader dan tokoh masyarakat. Sehingga upaya promotif dan preventif yang dilakukan oleh seluruh unsur masyarakat membuahkan hasil yang optimal. Dengan meningkatkan derajat kesehatan ibu hamil maupun masalah yang timbul pada saat proses kehamilan sampai dengan persalinan diharapkan mampu menjadi luaran yang telah ditargetkan.

Berdasarkan analisis situasi dan hasil temuan, di masyarakat masih ada ibu hamil yang tidak memeriksakan kehamilannya sejak dini ke Puskesmas atau Posyandu. Diperlukan peran kader dan masyarakat yang lebih intensif, untuk menemukan dan memberikan dukungan dan dorongan, agar ibu hamil di trisemester 1 memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan/bidan, agar ibu dan janin berada dalam kondisi sehat.

METODE

Berdasarkan permasalahan yang ditemui, yaitu ditemukannya ibu hamil yang tidak memeriksakan kehamilan sejak dini kepada bidan, dikarenakan berbagai macam faktor, misalnya pengetahuan ibu/keluarga tentang kesehatan kehamilan, ibu dalam kondisi bekerja, masalah sosial budaya, dan lain sebagainya. Pada kegiatan ini diusulkan suatu solusi kepada mitra untuk mengatasi permasalahan tersebut. Solusi yang diusulkan adalah melakukan sweeping kunjungan rumah ibu hamil, yang terdata tidak melakukan kunjungan ANC ke tempat pelayanan kesehatan. Metode kunjungan rumah (home visit) dilakukan untuk memberikan edukasi dan memfasilitasi akses pelayanan serta informasi kepada keluarga

dan/atau keluarga tentang kesehatan kehamilan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan pada Desember 2023 - Januari 2024 di wilayah kerja Puskesmas Sungai Turak. Pelaksanaan kegiatan ini melibatkan bidan, kader Posyandu, perangkat desa, dan perwakilan masyarakat di desa Sungai Turak, Kecamatan Amuntai Utara, Kabupaten HSU. Sasaran kegiatan adalah ibu hamil di desa Sungai Turak. Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini adalah berupa sweeping kunjungan rumah ibu hamil, di wilayah kerja puskesmas Sungai Turak. Tahapan pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

- 1) Proses perijinan kegiatan dari Puskesmas dan kepala desa
- 2) Pendataan ibu hamil berdasarkan data dari Puskesmas dan kepala desa, RW, dan RT, sehingga didapatkan data ibu hamil yang belum memeriksakan kehamilan, atau tidak rutin kunjungan ANC
- 3) Persiapan kunjungan, berupa bahan penyuluhan dan transportasi
- 4) Pelaksanaan sweeping kunjungan rumah

HASIL

Berdasarkan permasalahan yang ditemui, yaitu ditemukannya ibu hamil yang tidak memeriksakan kehamilan sejak dini kepada bidan/tempat pelayanan kesehatan. Solusi yang dilakukan adalah melakukan sweeping kunjungan rumah ibu hamil, yang terdata tidak melakukan kunjungan ANC ke tempat pelayanan kesehatan. Metode kunjungan rumah (home visit) dilakukan untuk memberikan edukasi dan memfasilitasi akses pelayanan serta informasi kepada keluarga dan/atau keluarga tentang kesehatan kehamilan.

Langkah kegiatan yang dilakukan adalah :

1. Pendataan ibu hamil berdasarkan data dari Puskesmas dan kepala desa, RW, dan RT, sehingga didapatkan data ibu hamil yang belum memeriksakan kehamilan, atau tidak rutin kunjungan ANC. Berdasarkan data Puskesmas, didapatkan bahwa ada 3 orang ibu hamil yang tidak melakukan kunjungan kembali K2 ke Puskesmas. 1 orang ibu hamil yang belum melakukan kunjungan K3. Dari data tersebut kemudian diidentifikasi alamat rumah ibu hamil tersebut.
2. Pelaksanaan sweeping kunjungan rumah. Dengan koordinasi dengan kepala Puskesmas dan perangkat desa, maka kemudian dilakukan sweeping kunjungan rumah ibu hamil, pada bulan Januari 2024. Kunjungan dilakukan oleh bidan, bersama kader, pada 4 orang ibu hamil.

Hasil temuan dari kegiatan sweeping ditabelkan pada tabel 1.

Tabel 1.
Hasil sweeping kunjungan rumah ibu hamil

Nama ibu	Temuan	Tindakan
Ny. H	Mual	Penyuluhan komplikasi kehamilan, dan komplementer, menyarankan kunjungan lanjut ke Puskesmas
Ny. L	Mual muntah	Penyuluhan komplikasi kehamilan, dan komplementer, menyarankan kunjungan lanjut ke Puskesmas
Ny. MS	Tidak ada keluhan	menyarankan kunjungan lanjut ke Puskesmas
Ny. A	Tidak ada keluhan	menyarankan kunjungan lanjut ke Puskesmas

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, maka tahapan selanjutnya adalah menjaga kegiatan tetap berjalan, dimana pemantauan ibu yang tidak melakukan kunjungan ANC ke Puskesmas/Posyandu didata setiap bulannya. Rekap data tersebut kemudian diagendakan dalam rencana sweeping di bulan berikutnya, sehingga cakupan ANC dapat lebih baik, dan dapat lebih meningkatkan kesehatan ibu dan calon bayi.

DISKUSI

Antenatal Care (ANC) adalah pelayanan yang diberikan oleh tenaga kesehatan untuk ibu selama kehamilannya dan dilaksanakan sesuai dengan standar pelayanan yang ditetapkan dalam Standar Pelayanan Kebidanan / SPK (Dessy Elvira 2019; I Friscila et al. 2023). Tujuan dilakukannya ANC adalah untuk memantau perkembangan kehamilan dalam meningkatkan kesehatan ibu dan perkembangan janin normal. Antenatal Care sangat penting untuk diketahui oleh ibu hamil, karena dengan adanya ANC dapat membantu mengurangi AKI dan AKB. Keuntungan lain yang dapat diperoleh ibu hamil yaitu untuk menjaga kehamilannya agar sehat selama masa kehamilan, persalinan dan nifas. Serta memantau risiko kehamilan, merencanakan penatalaksanaan secara optimal dan menurunkan angka morbiditas serta mortalitas ibu dan janinnya. Ada pengaruh kepatuhan kunjungan antenatal care dengan persiapan perencanaan persalinan. Semakin patuh kunjungan Antenatal Care (ANC) semakin meningkatkan upaya persiapan perencanaan persalinan ibu hamil. Ibu hamil diharapkan lebih aktif dalam melakukan kunjungan kehamilan agar siap melakukan persiapan perencanaan persalinan. Ibu hamil yang patuh dalam kunjungan kehamilan meliputi minimal kunjungan kehamilan pada trimester pertama 1 kali, trimester kedua 1 kali, dan trimester ketiga 2 kali. (Yulianingsih, Suryatno, and Nurhidayah 2020; Ika Friscila, Wijaksono, and Rizali 2022).

Penyuluhan adalah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan seseorang. Dan sebagai indikator seseorang dalam melakukan suatu tindakan, pengetahuan merupakan faktor penting yang memengaruhimotivasi ibu hamil untuk melakukan kunjungan ANC. Bagi ibu dengan pengetahuan yang tinggi mengenai kesehatan kehamilan menganggap kunjungan ANC bukan sekedar untuk memenuhi kewajiban, melainkan menjadi sebuah kebutuhan untuk kehamilannya (Wahyu Padesi, Suarniti, and Sriasih 2021; Y. P. Lestari and Friscila 2022). Pengetahuan adalah hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yaitu melalui indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan umumnya datang dari pengalaman, juga bisa didapat dari informasi yang disampaikan oleh guru, orangtua, buku, dan surat kabar. Dalam hal pelayanan antenatal, perilaku dalam bentuk pengetahuan tersebut berbentuk pengetahuan tentang manfaat pemeriksaan kehamilan, frekuensi pemeriksaan, gizi ibu hamil, standar pelayanan 5T yang meliputi : pemberian tablet darah (Fe), imunisasi TT, penimbangan berat badan, pemeriksaan tekanan darah, dan pemeriksaan tinggi fundus uteri (Sari, Nurhaeni, and Sumarni 2021; Putri et al. 2020; Wahyuni et al. 2023). Ada pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan kehamilan, sehingga perlu menjadikan penyuluhan tentang pemeriksaan kehamilan sebagai kegiatan rutin pada kelas ibu hamil dan kunjungan rumah (Ariestanti, Widayati, and Sulistyowati 2020).

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini adalah berupa sweeping kunjungan rumah ibu hamil, sebagai solusi dari masih adanya ibu hamil yang tidak memeriksakan kehamilannya sejak dini ke Puskesmas atau Posyandu. Metode kunjungan rumah (home visit) dilakukan untuk memberikan edukasi dan memfasilitasi akses pelayanan serta informasi kepada keluarga dan/atau keluarga tentang kesehatan kehamilan. Dari langkah-langkah kegiatan, didapatkan bahwa ada 3 orang ibu hamil yang tidak melakukan kunjungan kembali K2 ke Puskesmas, dan 1 orang ibu hamil yang belum melakukan kunjungan K3. Dilakukan sweeping kunjungan rumah ibu hamil, pada bulan Januari 2024. Kunjungan dilakukan oleh bidan, bersama kader, pada 4 orang ibu hamil.

DAFTAR REFERENSI

- Apriana, Wilanda, Ika Friscila, and Elvine Ivana Kabuhung. 2021. "Hubungan Pengetahuan Dan Akses Informasi Dengan Tingkat Kecemasan Tentang Kehamilan Selama Masa Pandemi Covid-19 Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Poskesdes Mantangai Tengah Kabupaten Kapuas." In *Proceeding Of Sari Mulia University Midwifery National Seminars*. <https://ocs.unism.ac.id/index.php/PROBID/article/view/701>.
- Ariestanti, Yenni, Titik Widayati, and Yeny Sulistyowati. 2020. "Determinan Perilaku Ibu Hamil Melakukan Pemeriksaan Kehamilan (Antenatal Care) Pada Masa Pandemi Covid -19." *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan* 10, no. 2. <https://doi.org/10.52643/jbik.v10i2.1107>.
- Arifuddin, Adhar, Yuli Prihatni, Ari Setiawan, Rosa Dwi Wahyuni, A Fahira Nur, Nur Eka Dyastuti, and Hidayanti Arifuddin. 2023. "Epidemiological Model Of Stunting Determinants In Indonesia." *Healthy Tadulako Journal (Jurnal Kesehatan Tadulako)* 9, no. 2. <https://doi.org/10.22487/htj.v9i2.928>.
- Dessy Elvira, Dessy Elvira. 2019. "Studi Kualitatif Analisis Implementasi Standar Pelayanan Antenatal Care 10 Terpadu Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Bungus Kota Padang Tahun 2019." *J-KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat* 5, no. 2. <https://doi.org/10.35329/jkesmas.v5i2.520>.
- Friscila, I, M.A Wijaksono, M Rizali, D Permatasari, E Aprilia, I Wahyuni, M Marsela, et al. 2023. "Pengoptimalisasi Penggunaan Buku KIA Pada Era Digital Di Wilayah Kerja Puskesmas Kandui." In *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Tangguh*, 299–307. <https://ocs.unism.ac.id/index.php/semnaspkm/article/view/1058>.
- Friscila, Ika, Siti Noor Hasanah, Novalia Widya Ningrum, Aida Fitriani, Purwanti Purwanti, Elsa Andreini, Rahmawati Rahmawati, Siti Maimunah, Iswari Rahmi, and Melati Julizar. 2023. "Pembentukan Cikal Bakal Posyandu Remaja Di Kelurahan Handil Bakti Wilayah Kerja Upt Puskesmas Semangat Dalam." In *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Tangguh*, 321–34. <https://ocs.unism.ac.id/index.php/semnaspkm/article/view/1061>.
- Friscila, Ika, M. Arief Wijaksono, and Muhammad Rizali. 2022. "Analisis Kepuasan Pasien Dalam Pemberian Discharge Planning Menggunakan Prinsip Patient Centered Care Di Rumah Sakit Sari Mulia Banjarmasin." *Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan* 13, no. 2: 11–15. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3193597>.
- Hasnah, Hasnah, Nurhidayah Nurhidayah, Nurul Fadhilla Gani, Risnah Risnah, Arbianingsih Arbianingsih, Huriati Huriati, Eka Hadrayani, Maria Ulfah Azhar, and Muthaharah Muthaharah. 2021. "Strategi Pendidikan Kesehatan Pada Ibu Hamil Di Masa Pandemi." *Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas* 1, no. 2. <https://doi.org/10.25311/jpkk.vol1.iss2.959>.
- Jamilah, A, D Widiastuti, P Yuliantie, and I Friscila. 2024. "JUS SUMARNI (Susu Kurma Anemi) Untuk Meningkatkan Kadar Hb." In *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Tangguh*, 1–10. <https://ocs.unism.ac.id/index.php/semnaspkm/article/view/1318>.
- Lestari, Myrna, Ika Friscila, Hafsa Us, Yenni Fitri Wahyuni, Sirajus Safina, and Syifa

- Ramadhani Hasibuan. 2022. “Gerakan Pencegahan Stunting Melalui Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Lancok Kecamatan Syamtalira Bayu.” *Jurnal Abdimas ITEKES Bali* 2, no. 1: 35–42. <https://doi.org/https://doi.org/10.37294/jai.v2i1.448>.
- Lestari, Yayuk Puji, and Ika Friscila. 2022. “Efektifitas Mengikuti Kelas Prenatal Yoga Terhadap Kesehatan Mental Ibu Hamil Di PMB Bidan Delima Wilayah Banjarmasin Timur.” *Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan* 13, no. 2: 1–7. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3193598>.
- Nainggolan, T. B, D Widiastuti, P Yuliantie, and I Friscila. 2024. “Optimalisasi Peran Kader Untuk Penemuan Ibu Hamil Dengan Kurang Energi Kronis (KEK).” In *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Tangguh*, 11–15. <https://ocs.unism.ac.id/index.php/semnaspkm/article/view/1317>.
- Putri, Nanda Pratama, Devi Sellyati, Alfonsia Samkakai, Anggrita Sari, Agustinus Hermino, and Ika Friscila. 2020. “Ekstrak Genjer (*Limncharis Flava*) Sebagai Alternatif Mencegah Konstipasi Pada Masa Kehamilan: Narrative Review.” *Jurnal Dinamika Kebidanan Dan Keperawatan* 11, no. 2. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2822510>.
- Rohmah, Fayakun Nur, and Siti Arifah. 2021. “Optimalisasi Peran Kader Kesehatan Dalam Deteksi Dini Stunting.” *BEMAS: Jurnal Bermasyarakat* 1, no. 2. <https://doi.org/10.37373/bemas.v1i2.88>.
- Rosdiana, Muhammad Alwy Arifin, and Suci Rahmadani. 2022. “Faktor Yang Berhubungan Dengan Kinerja Petugas KIA Di Puskesmas Tuppu Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang.” *Sehat Rakyat (Jurnal Kesehatan Masyarakat* 1, no. 2.
- Sari, Nurmala, Ani Nurhaeni, and Sumarni. 2021. “The Implementation of The Antenatal Care (ANC) In Kalijaga Public Health Center Cirebon City.” *Jurnal Kesehatan Mahardika* 8, no. 1. <https://doi.org/10.54867/jkm.v8i1.18>.
- Wahyu Padesi, Ni Luh, Ni Wayan Suarniti, and Ni Gusti Kompiang Sriasih. 2021. “Hubungan Pengetahuan Tentang Kunjungan Antenatal Care Dengan Keteraturan Kunjungan Antenatal Care Ibu Hamil Trimester Iii Di Masa Pandemi COVID-19.” *Jurnal Ilmiah Kebidanan (The Journal Of Midwifery)* 9, no. 2. <https://doi.org/10.33992/jik.v9i2.1421>.
- Wahyuni, Y. F, R Rosyita, S Mawarni, A Fitriani, and I. Friscila. 2023. “Penyuluhan Tentang Gizi Ibu Menyusui Di Desa Matang Puntong Kecamatan Samudera Kabupaten Aceh Utara.” *Jurnal Pengabdian Ilmu Kesehatan* 3, no. 2: 198–204. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jpikes.v3i2.2431>.
- Yulianingsih, Ni Nyoman Tri Ayu, Hadi Suryatno, and Nurhidayah. 2020. “Pengaruh Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care (Anc) Terhadap Sikap Ibu Hamil Primigravida Trimester Iii Dalam Persiapan Perencanaan Persalinan.” *Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah Kesehatan* 6, no. 2.